**HERMANTO TANOKO FOUNDATION**

**About HTF**

Sebagai salah satu Perusahaan Holding yang berkembang secara progresif, Tancorp memiliki area operasional dan jaringan yang luas dalam mencangkup menjangkau setiap lini masyarakat. Tentu, dalam menjalankan setiap proses bisnisnya, Tancorp selalu terlibat serta bersingungan dengan masyarakat, baik secara langsung atau pun tidak.

Berkat hal tersebut, Hermanto Tanoko melihat berbagai problema yang terjadi dikalangan masyarakat. Hati nuraninya pun tergerak. Hingga pada 12 Mei 2017, Hermanto Tanoko secara resmi mendirikan Hermanto Tanoko Foundation (HTF).

HTF didirikan untuk memberikan semangat baru pada masyarakat agar dapat bangkit dan meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini sesuai dengan cita-cita Hermanto Tanoko yang ingin memberikan konstribusi bagi bangsa dan tanah air Indonesia, serta memberikan kehidupan yang lebih baik bagi Masyarakat Indonesia.

Dengan semangat membangun bangsa, HTF concern pada pengembangan program yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat yang lebih sustainable. HTF pun intens mengembangkan program yang mampu membantu memberikan impact positif yang dikemas dalam bentuk program-program pengembangan masyarakat.

Tujuan tersebut diwujudkan dalam program entrepreneur yang dirancang secara komprehensif. Berbeda dengan yayasan pada umumnya, HTF tak hanya membantu secara permodalan, namun selama program berjalan, para penerima bantuan juga akan terus mendapat pendampingan, pelatihan, serta pembinaan dari tim HTF hingga menjadi entrepreneur sejati.

Sebagai salah satu peraih penghargaan marketeers of the years 2017 Surabaya, Hermanto Tanoko ingin menularkan semangat juang entrepreneur kepada masyarakat dan melahirkan satu juta entrepreneur baru di Indonesia. Secara otomatis, cita-cita menuju masyarakat yang lebih baik pun dapat tercapai.

**Vision dan Mission**

HTF memiliki komitmen kuat untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang diwujudkan dalam sebuah Visi dan misi yang kuat.

**Vision**

Menciptakan Sejuta Entrepreneur Untuk Indonesia

**Mission**

Vocational Training : Meningkatkan kualtias keterampilan/skill entrepreneurship anak bangsa agar berdaya saing global

Economic Empowerment : Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat melalui berbagai program entrepreneurship.

Cultural Preservation : Menjaga dan mengembangkan budaya (makanan, seni, dll) tanah air agar memiliki nilai ekonomi (economi value)

**Dokumen Validasi HTF / Identitas Yayasan**

Hermanto Tanoko Foundation telah terdaftar sebagai yayasan dan telah memiliki legalitas serta akte pendirian dari pihak terkait dalam mengumpulkan dan menyalurkan bantuan. Bukti tersebut tertulis dalam surat keputusan dari Kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0008580.4H,01.04.Tahun 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Hermanto Tanoko.

**Our Program**

Hermanto Tanoko Foundation (HTF) memiliki program kerja yang berimpact positif bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setiap program yang dirancang, merupakan program yang berbasis pada pengembangan masyarakat, agar masyarakat Indonesia mampu berdikari dan memiliki daya saing global.

Untuk itu, HTF bergerak dibidang kemasyarakatan dengan memberikan kesempatan untuk berentrepreneur. Salah satunya adalah program kerjanya yang saat ini sedang didengungkan adalah Jajanan to Go (Jago).

Melalui program Jago, HTF ingin membuka dan memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan dan ingin memiliki usaha sendiri. Program Jago membantu warga kurang mampu untuk membuka usaha kuliner tradisional Indonesia.

Pemilihan kuliner tradisional sebagai objek tak lepas dari jiwa nasionalisme yang dimiliki Hermanto Tanoko. Karenanya, Founder Tancorp tersebut ingin agar budaya dan kuliner lokal bisa memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Salah satunya adalah Tahu Tek.

Program jago akan menghasilkan output yang potensial dan mampu berkontribusi memberikan pengaruh positif bagi masyarakat sekitarnya. Pasalnya selama program berjalan, para penerima bantuan tidak hanya diberi bantuan berupa modal usaha, tapi mereka juga akan mendapatkan program pendampingan, support, dan pelatihan untuk menyajikan kuliner berkualitas.

Di akhir masa program, para Jagoan bisa mengembalikan dana untuk disumbangkan dan digunakan sebagai modal usaha para jagoan baru. Maka, dengan begitu, secara tidak langsung para Jagoan Mandiri turut berkontribusi dalam melahirkan 1 juta entrepreneur serta membantu menumbuhkan ekonomi masyarakat.

Di samping itu, HTF Tidak hanya peduli pada bidang pemberdayaan ekonomi, tetapi juga peduli terhadap isu-isu di bidang sosial. Beberapa kali HTF telah menggelar aksi sosial untuk saudara-saudara yang membutuhkan dan mengalami musibah.

**Grafis**

**Keunggulan Program Jago**

1.   SOP terstandar – Program Jago memiliki SOP yang terstandar. Demi menjaga kualitas rasa.

2.   Potensi profit – Program Jago memiliki Potensi profit yang menguntungkan, sekitar 30-40% per porsi bergantung harga bahan baku di pasar.

3.   Risiko Rendah – Karena memiliki SOP yang terstandar, maka risiko yang akan dialami Jagoan relatif lebih rendah.

4.   Mendapat support – Tak hanya dibantu secara permodalan, para calon Jagoan Mandiri juga akan mendapatkan berbagai pelatihan dan pembinaan demi menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

**Fasilitas Program Jago**

Berbagai fasilitas bisa didapatkan para penerima bantuan ketika lolos dan menjadi bagian dari program Jago.

1.   Modal usaha – Setiap penerima bantuan akan mendapatkan modal usaha.

2.  Pembimbingan dan Pelatihan – Tak hanya mendapatkan modal usaha, penerima bantuan juga akan mendapatkan pelatihan untuk mencetak entrepreneur yang berkualitas.

3.   Promosi – Ketika usaha telah berjalan, para penerima bantuan juga akan mendapat bantuan berupa promosi.

4.    Program Nabung – Para Calon Jagoan Mandiri juga berkesempatan untuk berkontribusi dalam menciptakan satu juta entrepreneur di Indonesia melalui program menabung.

**Step Untuk Menjadi Jagoan Mandiri**

        Untuk menjadi seorang Jagoan Mandiri, ada proses panjang yang wajib dilalui. Proses panjang ini dilakukan demi mencari bibit-bibit entrepreneur yang berkualitas dan mau berusaha keras dalam mencapai tujuan.

Bagan Alur:

****

**Sosialisasi Jagoan :** HTF akan memberikan sosialisasi Jago di beberapa lokasi.

**Seleksi :** Para calon Jagoan yang mendaftar akan diseleksi kedalam dua tahap, yakni secara administrasi dan psikotest.

**Cari Lokasi** : Setelah dinyatakan lulus dari seleksi, para calon Jagoan kembali di test untuk menemukan lokasi berjualan. Tahap ini juga masuk kedalam penilaian.

**Diterima/ Tidak** : Kemudian para calon Jagoan akan mendapat pengumuman apakah mereka diterima atau tidak.

**Training 1 :** Setelah dinyatakan diterima, para calon Jagoan akan diajak untuk mengikuti training 1 dan training 2.

**TTD Kontrak :** Para calon Jagoan akan menandatangani kontrak sebagai bentuk komitmen mereka dalam memulai bisnis Jago.

**Pemberian Modal :** Setelah resmi menjadi Jagoan, mereka akan diberi modal usaha.

**Mulai Usaha :** Setelah itu mereka mulai usaha.

**Pendampingan :** Selama menjalani program Jago, para Jagoan akan mendapat bimbingan dan pendampingan dari tim HTF.

**Jagoan Mandiri :** Setelah mereka siap, para Jagoan diminta untuk turut berkontribusi melahirkan Jagoan baru dengan mengembalikan dana untuk disumbangkan dan diserahkan kepada Jagoan baru.

**Word Up!/Their Tales (Success Story)**

Program Tahu Tek Jago, sudah memberikan kesempatan kepada beberapa Jagoan untuk memulai usahanya. Beberapa di antaranya sudah merasakan dampaknya. Berikut penuturan beberapa Jagoan.

**Bu Rita - Bratang Binangun (Ruko RMI)**

Berbagai hal dirasakan Rita setelah menjadi Jagoan sejak Juli 2018. Baik suka atau pun duka, kerap ia rasakan. Meski begitu hanya satu tujannya. Yakni, membantu perekonomian keluarga jadi motivasi kuat yang terus mendorongnya untuk maju dan mencoba peruntungan dengan bergabung dalam program Jajanan to GO.

Ia bercerita bahwa, sang suami yang bekerja di proyek membuatnya ingin turut membantu perekonomian keluarga dengan mengikuti program Jago. ”Awal ditawarin saya langsung ikut. Kenapa nggak, toh selama disini kita bisa dapet banyak hal. Mulai modal sampai cara berentrepreneur itu gimana,” ungkap perempuan berdomisili di Bratang Gede itu.

Dalam berentrepreneur, ia memilih untuk mulai berjualan pada siang hari. Para karyawan jadi sasaran utamanya dalam menjajakan Tahu Tek Jago tersebut.

Semangatnya pun terus berkobar. Berangsur-angsur perekonomian keluarga mulai terangkat. Terlebih lagi, ia harus membayar sewa tempat ia jualan saat ini. Motivasinya pun semakin meningkat, hingga ia mampu menghasilkan 15-20 porsi dalam sehari. Support dari sesama pedagang pun membuatnya lebih betah dalam berentrepreneur.

”Disini temen-temennya baik, kalau saya lagi banyak pesanan, saya dibantu. Begitu juga sebaliknya. Kalau ndak enaknya ya pas lagi sepi. Tapi kalau lagi rame ya lumayan. Bahkan sampe dapet pesenan juga. Ya Alhamdulillah, yang penting terus ngalir dan bisa bayar biaya sewa disini,” pungkasnya.

**Bu Ngatemi - Klampis**

Berawal dari sosialisasi yang dilakukan oleh tim HTF, Bu Ngatemi mulai tertarik untuk turut berpartisipasi dalam program HTF Jago. Salah satu faktor yang mendorong bu Ngatemi tertarik berpartisipasi dalam program Jago adalah karena ada sumbangan modal dan pelatihan yang diberikan.

”Kebetulan saya anggota PKK RW juga, dan terus dibilangin kalau ada program Jago ini. Terus saya diikutikan sama orang-orang. Akhirnya ikut aja, apalagi saya nganggur. Nah, dari pada saya nganggur mending jualan, kan bisa jadi tambah-tambah,” ungkapnya.

Sebelumnya bu Ngatemi merupakan penjual Bakso. Namun seiring dengan berjalannya waktu, sang anak pun diminta untuk mengemban misi untuk meneruskan bisnis baksonya itu. ”Lahirnya bisnis bakso juga karena ada peluang. Waktu itu, disini belum ada yang jual bakso. Akhirnya muncullah ide jualan bakso itu,” jelas Bu Ngatemi.

Setelah enam bulan menggeluti bisnis Tahu Tek Jago, perlahan tapi pasti, kondisi Bu Ngatemi pun membaik. Meski banyak pesaing di tempatnya berjualan, sekalipun ia tak pernah menyerah. Setiap pukul 5 sore, ia mulai menjajakan Tahu Tek Jagonya.

Ia mengaku, per hari ia mampu mengantongi pendapatan hingga 300 ribu. ”Lumayan kalau lagi rame, bisa 20-25 porsi sehari. Tapi kalau lagi sepi ya cuman beberapa aja. Tapi tetep harus bersyukur. Paling tidak bisa bantu bapak dan buat sangu anak kesekolah,” ujarnya.

**Bu Anis - Sidoarjo**

Perjalanan Bu Anis di Program Jago memang masih seumur jagung. Bu Anis baru bergabung di Program HTF sejak Februari 2019. Kendati demikian, Bu Anis layak menyandang predikat sosok yang tak mudah menyerah.

        Bagaimana tidak, Bu Anis memiliki semangat juang, tekad, dan disiplin yang teguh. Karakternya tercermin dari kesehariannya penuh dengan perjuangan. Keseharian ibu beranak tiga itu adalah menjual kue, menjemput anak sekolah, dan berjualan Tahu Tek Jago bersama sang suami.

Harinya dimulai setelah menjemput anak sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan bahan-bahan untuk jualan Tahu Tek Jago. ”Kemudian lanjut bikin kue. Setelah suami pulang kerja, kita berangkat ke lokasi jualan tahu tek. Disana saya bantu sampe jam 9, karena saya harus bikin kue di rumah. Setelah itu, jam 12 malam balik lagi untuk bantu suami beres-beres. Setelah itu sampai rumah, saya bikin kue lagi sampai pagi,” ujarnya.

Tak hanya terlihat dari kesehariannya, kegigihan bu Anis juga terlihat dari caranya menghadapi masalah. Ia kerap diterpa masalah. Sili berganti, hingga memaksa keluarganya untuk memberikan effort lebih. Meski begitu, masalah yang datang tak pernah sekalipun menggerus semangatnya. Ia malah terus berjuang, dan menjadikan masalah tersebut sebagai motivasi serta menyulut daya juangnya.

Terbukti, setelah berjualan selama seminggu, ia telah mengantongi omzet sekitar 1,5 juta. Hal ini tak lepas dari perjuangan yang ia lakukan setiap harinya. ”Terus berusaha, jangan menyerah jangan putus asa, karena Insha Allah setiap masalah pasti ada jalan keluarnya,” tungkas Bu Anis.

**Bu Farida - Jagir**

Predikat sebagai influencer layak dinobatkan kepada Bu Farida. Sebagai Jagoan Senior Bu Farida menjadi panutan dan menginfluence para Jagoan lain untuk terus bersemangat dalam berwirausaha. Ia juga kerap memberikan saran serta pelatihan kepada jagoan baru.

Selama menjalani Program Jago, Bu Farida sudah banyak makan asam garam. Mulai dari cara penyajian hingga pemasaran. Ia pun punya trik-trik khusus dalam menjajakan Tahu Tek Jago. Salah satunya melalui Media sosial.

”Setelah gabung Jago, tentu ada perubahan. Sekarang bisa beli Handpone canggih, buat modal untuk pemasaran melalui online. Jadi kita nggak nunggu orang lewat aja. Kita harus merambah ke platform lain seperti FB, whatsapp, sampai gojek,” ujarnya.

Kesibukan Bu Farida sebagai perempuan yang aktif di Kelurahan dan Puskesmas membawa benefit tersendiri. Ia melihat kesempatan tersebut sebagai peluang, dan ia pun mencoba menjajakan Tahu Tek Jago selama di Kelurahan dan Puskesmas. ”Lumayan, biasanya saya bawa 20-30 porsi gitu. Dan akhirnya banyak orang yang tau rasanya Tahu Tek Jago bu Farida. Lalu banyak yang balik beli disini, sudah tak *titeni* juga, setiap yang pernah beli disini, pasti balik lagi kesini,” katanya.

Pengalamannya menjadi Jagoan membuatnya memiliki pandangan khusus bagaimana menjadi seorang Jagoan. Baginya untuk menjadi seorang Jagoan haruslah konsisten, harus disiplin, tertib, dan harus semangat. “Tidak boleh asal-asalan, kalau kerja asal-asalan ya ga bisa sukses. Toh kalau kita berhasil, kita bisa menyisihkan hasil usaha kita itu untuk menciptakan jago baru,” ujarnya.

Ia juga berencana tahun ini memberikan sponsor dan bantuan modal usaha kepada Jagoan baru. ”Insha Allah, mudah-mudahan bisa tahun ini. Semoga saya bisa menciptakan Jagoan baru, memberi bantuan dan motivasi kepada Jagoan Baru nanti,” pungkasnya.

**Quotes**

”Tularkan kesuksesan pada satu orang, maka kita mengubah nasibnya. Tularkan kesuksesan pada masyarakat, maka kita mengubah nasib bangsa,” **Founder Tancorp Hermanto Tanoko.**